BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan memahami dan menggambarkan secara mendalam penerapan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dalam konteks nyata di MTs Wali Aminah. Penelitian tidak berfokus pada pengukuran pengaruh AI melalui angka atau statistik, tetapi pada proses pembelajaran, pengalaman guru dan siswa, respons siswa, serta kondisi yang mendukung dan menghambat penerapan AI.

Menurut Moleong (2021), penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik dalam konteks alamiah dan disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata. Sejalan dengan itu, Creswell dan Poth (2018) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk memahami makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap suatu permasalahan sosial atau manusia. Berdasarkan pandangan tersebut, metode kualitatif sesuai dengan penelitian ini karena peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran SKI, mulai dari penyampaian materi oleh guru di kelas sampai kegiatan proyek berbantuan AI di laboratorium komputer.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Desain ini dipilih karena penelitian diarahkan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai proses pembelajaran SKI berbasis AI sebagaimana berlangsung di MTs Wali Aminah. Peneliti tidak memberikan perlakuan atau melakukan eksperimen terhadap siswa, tetapi mengamati dan mendeskripsikan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh guru dalam kondisi pembelajaran yang sebenarnya.

B. Situasi Sosial dan Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Wali Aminah dengan fokus pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII. Dalam penelitian kualitatif, situasi sosial mencakup tiga unsur utama, yaitu tempatpelaku, dan aktivitas (Sugiyono, 2022). Ketiga unsur tersebut menjadi fokus penelitian ini, yaitu:

1. Tempat : lingkungan MTs Wali Aminah, khususnya ruang pembelajaran kelas VII dan lingkungan pendukung proses belajar.
2. Pelaku : siswa kelas VII MTs Wali Aminah, guru mata pelajaran SKI dan pihak lain yang dianggap relevan dan memiliki informasi terkait pelaksanaan pembelajaran.
3. Aktivitas : proses pembelajaran SKI berbasis AI, interaksi siswa dengan media AI, keterlibatan siswa selama pembelajaran, serta bentuk perilaku yang menunjukkan motivasi belajar.

Pemilihan partisipan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2022). Adapun jumlah partisipan tidak ditentukan sejak awal secara kaku, tetapi mengikuti prinsip kejenuhan data (data saturation), yaitu pengumpulan data dihentikan ketika informasi yang diperoleh mulai berulang dan tidak ditemukan temuan baru.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Peneliti secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data, mulai dari menentukan fokus penelitian, memilih informan, melakukan observasi dan wawancara, hingga menafsirkan hasil penelitian (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi pasif, yakni hadir di lokasi penelitian untuk mengamati aktivitas pembelajaran tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan yang berlangsung.

Kehadiran peneliti di lapangan dilakukan secara bertahap melalui:

1. tahap orientasi dan pengenalan lingkungan penelitian.

2. membangun hubungan (rapport) dengan guru dan siswa.
3. pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi
4. verifikasi data lapangan.

Kehadiran peneliti juga dilengkapi dengan surat izin penelitian dari institusi serta persetujuan pihak madrasah.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian (Sugiyono, 2022). Data primer dalam penelitian ini meliputi:

a. siswa kelas VII MTs Wali Aminah.
b. guru mata pelajaran SKI.
c. Kepala MTs Wali Aminah

Data dari siswa digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman belajar, bentuk penggunaan AI, keterlibatan belajar, dan motivasi belajar selama pembelajaran SKI. Sementara itu, data guru digunakan untuk memahami implementasi pembelajaran dan pandangan guru terhadap penggunaan AI.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui dokumen atau sumber pendukung lain yang relevan dengan penelitian (Moleong, 2021), meliputi:

a. modul ajar, silabus, ATP, atau perangkat pembelajaran SKI.
b. tugas dan hasil kerja siswa.
c. dokumentasi kegiatan pembelajaran.
d. foto, tangkapan layar, atau bukti penggunaan platform AI.
e. profil madrasah dan dokumen pendukung lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan triangulasi teknik, yaitu memadukan beberapa teknik pengumpulan data agar diperoleh data yang

lebih lengkap dan kredibel (Sugiyono, 2022). Selain triangulasi sumber dan triangulasi teknik, peneliti juga melakukan member checking dengan mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan untuk memastikan kesesuaian data dengan pengalaman yang disampaikan informan.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Menurut Moleong (2021), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara sebagai pihak yang memberikan jawaban. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai pengalaman guru dan siswa selama mengikuti pembelajaran SKI berbasis AI.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek atau aktivitas yang menjadi fokus penelitian. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa observasi digunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan terhadap perilaku, proses kerja, dan berbagai gejala yang terjadi pada objek penelitian. Teknik ini penting dalam penelitian kualitatif karena peneliti dapat memperoleh data berdasarkan kondisi yang benar-benar terjadi di lapangan, bukan hanya berdasarkan informasi yang disampaikan oleh informan. Observasi dilakukan menggunakan observasi partisipasi pasif. Peneliti mengamati aktivitas pembelajaran tanpa terlibat langsung dalam proses belajar. Fokus observasi meliputi:

a. pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis AI.
b. keterlibatan siswa selama pembelajaran.
c. indikator motivasi belajar berdasarkan teori ARCS Keller (*attention, relevance, confidence,* dan *satisfaction*).

Keller (2010) menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat diamati melalui perhatian siswa terhadap pembelajaran, relevansi materi, kepercayaan diri, dan kepuasan belajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek dan fokus penelitian. Menurut Sugiyono (2022), dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh bukti yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis AI di MTs Wali Aminah. Dokumen yang dikumpulkan meliputi perangkat pembelajaran SKI seperti CP, ATP, dan modul ajar, foto kegiatan pembelajaran di kelas dan laboratorium komputer, hasil proyek *mind mapping* dan poster siswa, media pembelajaran yang digunakan guru, serta dokumen madrasah yang berkaitan dengan penelitian. Data dokumentasi tersebut digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara sehingga gambaran mengenai penerapan pembelajaran SKI berbasis AI dapat diperoleh secara lebih lengkap.

F. Uji Keabsahan Data

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan narasumber data yang telah ada (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini untuk pengecekan keabsahan data penulis menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data terhadap sumber yang sama. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan

teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai informan, seperti siswa dan guru SKI.

Selain triangulasi, penelitian ini juga menggunakan member checking, yaitu mengonfirmasi kembali hasil data kepada informan agar informasi yang diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya (Creswell, 2018).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña. Menurut (Miles, 2014), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai data mencapai titik jenuh (data saturation). Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data (data condensation), penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification). Dengan demikian, proses analisis tidak dilakukan setelah seluruh data terkumpul, melainkan berlangsung sejak awal penelitian hingga penelitian selesai.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Miles (2014) menjelaskan bahwa Kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data yang diperoleh selama penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian mengelompokkan data berdasarkan tema-tema tertentu, seperti implementasi AI dalam pembelajaran SKI, bentuk penggunaan AI generatif, motivasi belajar siswa berdasarkan indikator ARCS, faktor pendukung, dan faktor penghambat pembelajaran berbasis AI di MTs

Wali Aminah. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian akan disisihkan agar analisis lebih terarah dan mendalam.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data agar informasi yang telah dikategorikan dapat dipahami secara sistematis. Miles (2014) menyatakan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya paling sering dilakukan dalam bentuk uraian naratif. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian naratif, matriks, tabel kategorisasi, dan deskripsi tematik. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar data dan menemukan pola-pola tertentu terkait implementasi pembelajaran SKI berbasis AI. Data yang disajikan meliputi bentuk penggunaan AI dalam pembelajaran, respons siswa terhadap pembelajaran berbasis AI, indikator motivasi belajar siswa berdasarkan teori ARCS Keller, serta dinamika pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis AI di MTs Wali Aminah.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang seiring bertambahnya data penelitian. Miles (2014) menjelaskan bahwa Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menelaah kembali hasil analisis data guna menemukan makna, pola, dan hubungan dari data penelitian.. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan makna dari data yang telah direduksi dan disajikan untuk menemukan pola, hubungan, serta makna yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran SKI berbasis AI dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Selanjutnya, verifikasi dilakukan dengan cara mengecek kembali konsistensi data melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan diskusi dengan informan agar kesimpulan yang diperoleh memiliki validitas dan kredibilitas yang kuat.